

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dekriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan maksud mendapatkan hasil mengenai analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar. Hasil penelitian kualitatif tidak diraih melalui langkah-langkah statistik maupun jenis hitungan yang lainnya, walaupun hasilnya dapat dihitung dan disajikan dalam bentuk angka, namun hasil dari analisis datanya dideskripsikan. Penelitian kualitatif berdasar pada analisis data yang bersifat non-matematis. Hasil penelitian kualitatif memperoleh temuan yang diperoleh dan dikumpulkan melalui tes, wawancara, dan dokumentasi (Nugrahani , 2014, hlm. 89).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, orang tua/wali siswa, serta guru kelas V pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran semester genap tahun 2022/2023, yaitu pada bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menurut (Mudjia Rahardjo, 2017, hlm. 6-13) secara umum berkaitan dengan tiga hal utama berupa tahapan kegiatan penelitian, yaitu, tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap pasca-lapangan.

1. Pra-lapangan

Persiapan yang dilakukan sebelum peneliti melaksanakan penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan awal penelitian
- b. Melakukan perizinan
- c. Peninjauan lapangan
- d. Memilih serta berinteraksi dengan subjek penelitian
- e. Menyiapkan alat-alat atau hal-hal untuk membantu kegiatan di lapangan

2. Kegiatan Lapangan
 - a. Peneliti memilih sampel atau informan penelitian
 - b. Menentukan jadwal berinteraksi dengan sampel atau informan penelitian
 - c. Peneliti menyiapkan beberapa perangkat untuk mendukung penelitian, seperti pedoman wawancara, pedoman tes, pedoman dokumentasi, dan perlengkapan dokumentasi seperti *tape recorder*, kamera, serta alat tulis.
 - d. Pemeriksaan rekan sejawat dilaksanakan tanpa menilai suatu fenomena secara individual namun menilai seobjektif mungkin, baik hasil penelitian yang masih bersifat sementara maupun hasil akhir penelitian, dalam bentuk diskusi analitik.
3. Pasca-Lapangan
 - a. Melakukan analisis pada saat pengumpulan data dengan menentukan fokus penelitian, merumuskan pertanyaan analitis, menetapkan dugaan awal, serta membuat dasar untuk menganalisis hasil perolehan data penelitian.
 - b. Mengulang hasil analisis data

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pedoman tes, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Tes

Tes dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai. Tes digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil belajar. Tes merupakan proses yang dapat dilakukan dalam rangka pengukuran dan melakukan penilaian pada bidang pendidikan dengan pengukuran dan evaluasi bidang pendidikan yang harus dilaksanakan (Abdul Kadir, 2015, hlm. 71). Kegiatan penilaian dengan tes harus dilakukan, hal ini dilakukan untuk mengurangi unsur subjektivitas. Jika hanya menggantungkan penilaian dengan teknik wawancara, maka ada kemungkinan terjadinya unsur subjektivitas.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah prosedur komunikasi antara peneliti dengan informan, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan menemukan makna yang terdapat dalam permasalahan yang diteliti. Wawancara digunakan untuk menjadi

alat pengumpulan data dikarena memiliki beberapa keuntungan, misalnya peneliti dapat menghubungi responden secara tatap muka, sehingga informan dapat memberikan jawaban yang bebas dan terperinci, selain itu pernyataan dan pertanyaan yang kurang jelas dari peneliti maupun subjek dapat diulang (Rukajat, 2018, hlm. 24).

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mempelajari berbagai dokumentasi. Penggunaan tehnik ini dimaksudkan untuk memperlihatkan peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat melengkapi pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melengkapi diri dengan *tape recorder* dan kamera. Perlengkapan-perlengkapan ini dimaksudkan untuk dapat merekam informasi verbal maupun non-verbal, dan dalam penggunaannya dibutuhkan kehati-hatian agar tidak mengganggu responden (Rukajat, 2018, hlm. 26).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (dalam Sappaile, 2007, hlm 2), secara garis besar instrumen berarti alat yang dapat digunakan dalam mengukur suatu objek yang dapat diukur, serta dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang suatu variabel yang ingin diteliti.

3.6.1 Pedoman Tes

Siswa disajikan sebuah teks bacaan yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”, lalu siswa diminta untuk mengisi soal uraian. Menurut Ismail Ilyas Muhammad (dalam Putri dkk, 2022, hlm. 143), tes uraian tertulis memberi kesempatan kepada untuk merangkai jawaban mereka sesuai dengan cara berpikir mereka sendiri. Tes ini sangat penting untuk siswa agar pikiran mereka terorganisir. Indikator soal tes uraian mengacu pada indikator membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Syafi’ie, 1999; Santosa, 2018 (dalam Alpian & Yatri, 2022, hlm. 5575), yakni literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Butir-butir soal disajikan berdasarkan pengembangan indikator pembaca pemahaman.

Tabel 3. 1 Lembar Soal Teks Biografi

Indikator	Rincian Indikator	Pertanyaan
Pemahaman Literal	Dengan membaca teks biografi yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”, siswa mampu menjawab soal dengan tepat dan jawaban sesuai dengan yang ditanyakan.	1) Kekurangan apa yang dimiliki Thomas Alva Edison?
		2) Mengapa Thomas Alva Edison tertarik mempelajari mesin?
		3) Apa alasan Thomas Alva Edison tertarik mengembangkan telegraf?
		4) Dimana Thomas Alva Edison membuat bengkel yang sangat besar?
		5) Bagaimana kehidupan Thomas Alva Edison semasa muda?
Pemahaman Interpretasi	Dengan membaca teks biografi yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”, siswa mampu menyebutkan 3 pokok pikiran paragraf dengan tepat.	6) Tulislah gagasan utama pada paragraf ke 1, 2, 3!
		7) Tulislah gagasan utama pada paragraf ke 4, 5, 6!
Pemahaman Kritis	Dengan membaca teks biografi yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”, siswa ampu memberikan kritik/gagasan dengan baik, serta informasi	8) Tuliskan pendapat anda mengenai pengembangan mesin telegraf oleh Thomas Alva Edison!
		9) Apa kesimpulan yang anda dapat dari cerita “Perjalanan Hidup

Indikator	Rincian Indikator	Pertanyaan
	yang dituliskan sangat informatif.	Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”?
Pemahaman Kreatif	Dengan membaca teks biografi yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras”, siswa mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri dengan sangat baik.	10) Tuliskan Kembali cerita yang berjudul “Perjalanan Hidup Penemu Lampu yang Gigih dan Pekerja Keras” dengan bahasamu sendiri!

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Teks Biografi

No. Soal	Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1, 2, 3, 4, 5	Pemahaman Literal	Mampu menjawab soal dengan tepat dan jawaban sesuai dengan yang ditanyakan	Mampu menjawab seluruh soal dengan tepat, namun isi jawaban kurang lengkap	Kurang tepat dalam menjawab soal, dan isi jawaban kurang sesuai dengan yang ditanyakan	Tidak mampu menjawab soal dan jawaban tidak sesuai dengan yang ditanyakan
6, 7	Pemahaman Interpretasi	Mampu menyebutkan 3 pokok pikiran	Mampu menyebutkan 2 pokok pikiran	Mampu menyebutkan 1 pokok pikiran paragraf	Tidak mampu menyebutkan pokok pikiran

No. Soal	Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
		paragraf dengan tepat.	paragraf dengan tepat.	dengan tepat	paragraf dengan tepat
8 dan 9	Pemahaman Kritis	Mampu memberikan kritik/gagasan dengan baik, serta informasi yang dituliskan sangat informatif.	Mampu memberikan kritik/gagasan dengan baik, serta informasi yang dituliskan informatif.	Kurang mampu memberikan kritik/gagasan dan informasi yang dituliskan kurang informatif	Tidak mampu memberikan gagasan/kritik dan informasi yang dituliskan tidak informatif.
10	Pemahaman Kreatif	Mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri dengan sangat baik	Mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri dengan baik	Kurang mampu menuliskan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri	Tidak mampu menuliskan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri.

Untuk menghitung nilai skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item

N = Skor maksimum tes

Sa'adah (dalam Supriyadi, 2018, hlm. 27)

Tabel 3. 3 Kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman teks biografi

Skor	Predikat
91-100	Sangat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
≤ 70	Kurang

(Muliawanti dkk., 2022, hlm. 863)

3.6.2 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung antara peneliti dan informan. Ada dua jenis wawancara, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara tidak terstruktur pada umumnya diikuti dengan daftar kata kunci, agenda, atau topik yang akan dibahas dalam wawancara, tetapi tidak ada pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara semi-terstruktur dimulai dengan topik yang dibahas dalam panduan wawancara (Alhamid, 2019, hlm. 3-4). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi berstruktur, peneliti secara sistematis membuat pedoman wawancara, tetapi kalimat serta urutan wawancara tidak dibakukan.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Siswa

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kondisi Siswa	1.	Apakah kamu memiliki gangguan dalam penglihatan?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	2.	Apakah kamu mudah merasa lelah dalam mengikuti pembelajaran? Terutama dalam kegiatan membaca?	
Minat siswa dalam membaca	3.	Buku bacaan apa yang kamu sukai? Mengapa kamu menyukai buku tersebut?	
	4.	Apakah kamu hanya tertarik ketika membaca bacaan yang kamu sukai?	
	5.	Apakah kamu mempunyai <i>handphone</i> ?	
	6.	Dibanding dengan membaca buku bacaan, apakah kamu lebih tertarik untuk membaca buku bacaan melalui <i>handphone</i> ?	
Kesulitan atau hambatan yang dihadapi siswa	7.	Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika membaca?	
	8.	Apakah saat membaca kamu sering merasa tidak fokus? Jika iya, apa yang kamu lakukan agar kamu tetap fokus saat membaca?	
Kemampuan membaca pemahaman	9.	Apakah kamu mampu memahami setiap kata dan kalimat yang tertulis pada teks bacaan?	
	10.	Dapatkah anda menjawab dan mengidentifikasi inti dari teks bacaan?	
	11.	Dapatkah anda mengulangi dan memberikan tanggapan terkait isi bacaan?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	12.	Apakah kamu pernah membaca teks biografi? Apakah kamu menyukainya?	
	13.	Apakah kamu memahami isi teks biografi yang sudah dibaca?	
	14.	Bagaimana pendapatmu tentang cerita tokoh tersebut?	
Kondisi saat siswa membaca	15.	Situasi dan lingkungan seperti apa yang membuat kamu nyaman saat belajar, terutama dalam kegiatan membaca?	
Dukungan dan motivasi dari luar (Orang tua dan guru)	16.	Apakah orang tua anda selalu mendampingi anda ketika belajar di rumah?	
	17.	Apakah orang tua anda selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar? Jika iya, dukungan dan motivasi seperti apa yang mereka berikan?	
	18.	Apakah guru anda membantu anda ketika kesulitan dalam memahami bacaan?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru Kelas V

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kemampuan membaca siswa	1.	Bagaimana kemampuan pemahaman membaca siswa kelas V SD?	
	2.	Bagaimana keantusiasan siswa pada saat pembelajaran di kelas?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Minat siswa dalam membaca	3.	Apakah siswa hanya antusias ketika mempelajari hal yang mereka sukai?	
	4.	Apakah siswa gemar membaca di lingkungan sekolah?	
Faktor internal	5.	Menurut ibu, apa saja faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks pada siswa?	
	6.	Menurut ibu, apa saja faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa?	
Faktor eksternal	7.	Menurut ibu, apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks pada siswa?	
	8.	Menurut ibu, apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman teks biografi pada siswa?	
Media, strategi, dan model pembelajaran	9.	Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa?	
	10.	Strategi yang bagaimana yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	11.	Apakah terdapat kegiatan pembiasaan membaca buku sebelum kegiatan pembelajaran?	
Fasilitas sekolah	12.	Apakah terdapat buku bacaan/perpustakaan di sekolah?	
	13.	Buku bacaan seperti apa yang membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman?	
Hambatan guru ketika mengajar	14.	Hambatan apa yang guru lihat pada saat siswa membaca?	
Upaya yang dilakukan guru	15.	Upaya seperti apa yang guru lakukan untuk melatih kemampuan membaca pemahaman siswa?	
	16.	Bagaimana cara guru memberikan dukungan dan memotivasi siswa untuk membaca?	

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Latar belakang orang tua	1.	Siapa nama bapak/ibu?	
	2.	Apa pekerjaan bapak/ibu?	
	3.	Berapa bersaudara anak bapak/ibu?	
Kondisi anak	4.	Pada usia berapa anak Bapak/Ibu mulai bersekolah?	
	5.	Pada usia berapa anak bapak/ibu mulai bisa membaca?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	6.	Bagaimana perkembangan emosional anak? Jelaskan!	
Kondisi belajar di rumah	7.	Bagaimana kondisi anak Bapak/Ibu saat belajar di rumah?	
	8.	Apakah anak hanya belajar ketika diberi tugas oleh guru?	
	9.	Apakah terdapat kesulitan yang dialami anak saat sedang belajar? Jika iya, kesulitan seperti apa yang dialami anak?	
Pola asuh orang tua	10.	Apakah terdapat buku bacaan yang disediakan orang tua di rumah? Jika iya, jenis buku bacaan seperti apa?	
	11.	Apakah siswa ketika belajar didampingi oleh orang tua?	
	12.	Bagaimana sistem belajar anak ketika di rumah?	
	13.	Apakah terdapat jadwal tertentu untuk siswa membaca di rumah?	
Kemampuan membaca pemahaman	14.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan membaca pemahaman?	
	15.	Apakah siswa sering menanyakan hal yang kurang ia pahami ketika membaca suatu bacaan?	
	16.	Apa saja upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk melatih kemampuan membaca pemahaman pada anak?	

Indikator	No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Hambatan siswa	17.	Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu teks biografi? Jika iya, Apakah bapak/ibu mengetahui apakah terdapat kesulitan membaca pemahaman teks biografi pada anak bapak/ibu, dan saja faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut?	

3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang peneliti sertakan pada penelitian ini diperoleh dari dokumen data pada penelitian ini meliputi: (1) soal tes; (2) pedoman tes kemampuan membaca pemahaman teks biografi siswa; (3) pedoman wawancara siswa; (4) pedoman wawancara guru kelas V; (5) pedoman wawancara orang tua/wali; (6) hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks biografi siswa; (7) hasil wawancara siswa; (8) hasil wawancara guru kelas; (9) hasil wawancara orang tua siswa; (10) surat permohonan judgment instrument; (11) surat keterangan validasi instrument penelitian; (12) lembar expert judgment; (13) dokumentasi penelitian.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Rijali (2019, hlm. 91), reduksi data merupakan upaya dilakukan oleh peneliti untuk memilah data yang ada untuk difokuskan serta untuk menyederhanakan data, abstraksi, pemusatan, dan transformasi data yang belum diolah yang merupakan hasil dari lapangan. Proses ini terus berlanjut sampai data yang dibutuhkan untuk penelitian benar-benar terkumpul, berdasarkan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti

3.7.2 Penyajian Data

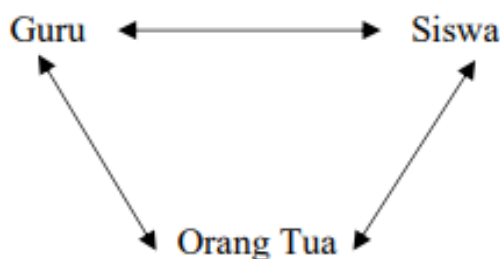
Penyajian data adalah proses pengumpulan serangkaian informasi yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dan menciptakan peluang untuk bertindak. Format tampilan untuk data kualitatif yang dapat disajikan dalam bentuk teks deskriptif baik dalam bentuk matriks, table, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Pada bagian ini menyajikan data yang diatur ke dalam format yang konsisten dan mudah dipahami agar dapat ditinjau dengan mudah (Rijali, 2019, hlm. 94).

3.7.3 Kesimpulan Data

Peneliti terus berusaha untuk mengambil kesimpulan saat berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif memulai pencarian maknanya dengan memperhatikan pola yang teratur (catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan-kemungkinan, kausalitas, dan proposisi. Kesimpulan ini digunakan secara longgar dan tetap terbuka dan skeptis, namun kesimpulannya sudah tersedia (Rijali, 2019, hlm. 94).

3.8 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dalam mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Triangulasi pada hakekatnya adalah model validasi data untuk menentukan apakah data benar-benar menggambarkan fenomena dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, banyak kemungkinan yang dapat diimplementasikan berdasarkan data yang terkandung dalam penelitian itu sendiri (Bachri, 2010, hlm. 57). Triangulasi sumber artinya membandingkan tingkat kepercayaan informasi dari berbagai sumber. Peneliti membandingkan hasil sumber data dari guru, orang tua, dan siswa.



Gambar 3. 1 Triangulasi sumber data